

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak terlepas dari adanya sumber daya manusia (SDM). Ansory (2018:59) mengatakan sumber daya manusia adalah seseorang yang bekerja sebagai pendorong suatu organisasi atau lembaga, baik itu institusi ataupun perusahaan yang berguna untuk *asset* yang harus dilatih dan di tingkatkan kemampuannya.

PT Evo Nusa Bersaudara Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pemasok makanan kucing dan makanan anjing serta perlengkapan hewan lainnya, sampai saat ini PT Evo Nusa Bersaudara sudah memiliki berbagai produk salah-satunya *Life Cat, Ori Cat, Life Dog, Ori Dog, Bio Creamy* dan banyak lainnya.

Makanan hewan peliharaan saat ini memiliki banyak merek yang berbeda, otomatis merek yang lainnya menjadi kompetitor bagi PT ini. Kompetitor dalam dunia bisnis menyebabkan PT Evo Nusa Bersaudara Palembang membutuhkan kemampuan atau kompetensi untuk bisa mensosialisasikan produknya dan bisa menjual produk tersebut karena itu dibutuhkan kecakapan untuk mensosialisasikan kecakapannya. Keunggulan produk pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang adalah mereka menjual produk dengan harga yang terjangkau dengan kualitas produk yang tinggi dibandingkan dengan merek produk perusahaan lain. Banyaknya kompetitor

dalam bisnis makanan hewan peliharaan maka kompetensi dalam memasarkan produk sangat diperlukan.

Kompetensi adalah suatu karakter atau ciri yang terlihat dari seseorang dan menjadikannya pola untuk berpikir dan bersikap pada segala hal dan dalam periode yang panjang, Ariyanti & Sahputra (2020).

Hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang terjadi pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang yaitu masih kurangnya kompetensi dalam hal mensosialisasikan produk dan berkomunikasi untuk menarik perhatian calon pembeli. Ada beberapa karyawan yang kompetensinya masih kurang atau tidak memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup dibidangnya. Contohnya, pada unit pemasaran dan promosi produk ada sebagian karyawan yang dirasakan kurang terampil dalam berkomunikasi dan memahami keunggulan dari produk yang mereka pasarkan, sehingga mengakibatkan kurangnya respon dari calon pembeli terhadap produk mereka, dengan begitu karyawan tersebut akan sulit mencapai target penjualan yang telah ditentukan perusahaan.

Selain kompetensi dibutuhkan juga pengalaman kerja karena dapat mempermudah untuk mencari solusi ketika terjadi masalah. Rulianti (2021:133) mengatakan pengalaman kerja adalah bentuk kemahiran seseorang karyawan yang ditunjukkan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya yang dilihat dari lama waktu dia bekerja.

PT Evo Nusa Bersaudara memberikan syarat bagi karyawan untuk memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun pengalaman dibidang yang sama,

contohnya untuk menempati posisi staf *accounting* karyawan harus memiliki pengalaman sistem akuntansi, membuat laporan keuangan, dan program serta untuk menempati posisi sebagai Head pajak maka ia wajib memiliki pengalaman minimal 2 tahun dibidang yang sama.

Alasan PT Evo Nusa Bersaudara Palembang memberikan syarat bagi calon karyawan memiliki pengalaman kerja adalah karena seseorang yang memiliki pengalaman kerja ia akan lebih percaya diri untuk mengembangkan kemampuannya, selain itu dengan pengalaman kerja yang didapat sebelumnya artinya karyawan telah memiliki keahlian dan pengetahuan yang menjadi dasar untuk bekerja, dengan begitu perusahaan tidak perlu menjelaskan dan melatih karyawan tersebut secara berulang-ulang mengenai tugas dan tanggung jawabnya kepada perusahaan karena dengan pengalaman kerja karyawan telah dianggap siap untuk bekerja dan menghasilkan kinerja yang baik.

Namun pada perusahaan ini masih ada sebagian karyawan yang belum sepenuhnya mendapat pengalaman kerja, masih ada karyawan yang memiliki pengalaman kerja namun masih belum terbiasa dengan pekerjaannya. Contohnya, pada perusahaan Evo ada beberapa karyawan yang masih kurang paham dengan area atau wilayah mereka untuk memasarkan produk sehingga kerja menjadi lambat dan mengalami banyak kendala.

Hal itu terjadi bisa karena sebagian dari karyawan tersebut selama bekerja pada perusahaan sebelumnya kurang mendapatkan pengalaman

disebabkan karena karyawan tersebut bermalas-malasan dan sering tidak masuk kerja sehingga sedikit pengalaman yang didapatkan.

Selanjutnya dari dari kedua variabel diatas yang menjadi mediasi antara kompetensi dan pengalaman kerja adalah kepuasan kerja, pengertian kepuasan kerja menurut Davis dan Newstrom Sinambela, (2019) adalah perasaan yang menunjukkan sikap mencintai dan sikap senang atau tidak senang dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

Karyawan PT Evo Nusa Bersaudara Palembang masih belum merasakan kepuasan kerja karena kinerja yang menurun, ada sebagian karyawan dan staff yang masih kurang maksimal dalam bekerja, ada juga beberapa karyawan yang sering izin dan telat masuk kerja, target pekerjaan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan artinya sikap tersebut menunjukkan bahwa karyawan tidak memiliki kepedulian tinggi terhadap pekerjaannya dan tidak mencintai pekerjaan yang dilakukan. Dengan kepuasan kerja yang tinggi maka akan menghasilkan kinerja yang baik dan maksimal, kualitas dan kuantitas kerja yang dihasilkan karyawan terjadi karena rasa kepedulian dan tanggung jawab karyawan kepada pekerjaannya. Sehingga dari kepuasan kerja karyawan menyebabkan terciptanya kinerja karyawan yang baik.

Semua variabel diatas tentu saja diperlukan untuk mencapai kinerja yang optimal. Adianto (2019) mengatakan kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasari kecakapan, pengalaman, waktu dan kesungguhan.

Kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja, kinerja seorang karyawan dapat dikatakan baik apabila kompetensi tinggi, pengalaman kerjanya luas, dan seorang karyawan puas dalam bekerja otomatis kinerja karyawannya akan meningkat.

Sejalan dengan perihal diatas, berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Audiva, Imelda & Syafii (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diintervening oleh kepuasan kerja, dan ada juga penelitian yang dilakukan oleh Suryono & Winendriandhika (2021) mengungkapkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja. Kepuasan kerja memiliki pengaruh mediasi penuh (*full mediation*) antara pengalaman kerja dengan kinerja karyawan.

Dengan alasan itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti membatasi pembahasan pada penelitian ini yaitu tentang kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai

variabel intervening karyawan PT Evo Nusa Bersaudara Palembang pada karyawan tetap saja.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang?
2. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang?
3. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang?
4. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang?
5. Bagaimana Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Pengaruh Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang.
2. Mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang.

3. Mengetahui Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang.
4. Mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang.
5. Mengetahui Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pada PT Evo Nusa Bersaudara Palembang?

### **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Manfaat penelitian bagi lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai kompetensi, pengalaman kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan bagi mahasiswa khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

- b) Manfaat penelitian bagi objek yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan menjadi bahan masukan serta memberikan informasi tentang pentingnya untuk meningkatkan kompetensi, memperluas pengalaman kerja, meningkatkan kepuasan kerja serta mengoptimalkan kinerja bagi karyawan.